

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa media e-modul pada materi peroses pembuatan batik tulis di XI Seni dan Industri Kreatif SMK Negeri 1 Berastagi yang dikembangkan dengan metode *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D Thiagarajan dengan tahapan yang pertama *Define* yaitu mengumpulkan informasi dari hasil observasi, wawancara serta angket analisis kebutuhan guru dengan rata-rata persentase 96% dan angket analisis kebutuhan peserta didik dengan rata-rata persentase 97,2% sehingga pengembangan media e-modul ini sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Tahap *Design* yaitu pembuatan storyboard yang di desain menggunakan aplikasi Canva. Tahap *Development* yaitu validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba pengembangan kepada peserta didik dan guru. Tahap terakhir ialah *Disseminate* yaitu penyebaran media e-modul.
2. Hasil kelayakan media e-modul pada materi peroses pembuatan batik tulis di XI Seni dan Industri Kreatif di SMK Negeri 1 Berastagi yang telah dilakukan ialah:

- a. Berdasarkan tahapan validasi yang telah dilakukan, hasil penilaian ahli materi diperoleh rata-rata persentase 85% dengan kategori “Sangat Baik” dan rata-rata persentase validasi ahli media diperoleh 85,5% dengan kategori ”Sangat Baik”, sehingga disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan telah layak untuk di uji cobakan di lapangan secara terbatas.
- b. Hasil uji coba pengembangan media e-modul materi proses pembuatan batik tulis dilakukan 3 kali secara bertahap yaitu uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata persentase 88,8% dengan kriteria “Sangat Baik”, uji coba kelompok sedang diperoleh 93,5% dengan kriteria “Sangat Baik”, dan uji coba kelompok besar diperoleh 94,3% dengan kriteria “Sangat Baik”. Selanjutnya, dilakukan pula uji kelayakan terhadap siswa dan guru. Hasil yang diperoleh melalui pengisian angket yaitu rata-rata persentase 96,4% oleh siswa serta 96% oleh guru dan dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Dengan demikian, kelayakan media e-modul yang dikembangkan telah layak dan sangat baik untuk digunakan

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Melalui pengembangan media pembelajaran e-modul dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran sebagai pegangan sumber belajar peserta didik yang dapat digunakan secara mandiri melalui smartphone baik disekolah maupun diluar sekolah sehingga pembelajaran menjadi interaktif serta pembelajaran berbasis teknologi sesuai perkembangan abad-21.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran e-modul layak digunakan dalam proses pembelajaran dikarenakan telah melalui tahap validasi dan uji coba pengembangan sehingga diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran digital yang menarik dan inovatif agar meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, adapun beberapa saran sebagai acuan baik untuk peserta didik, guru maupun peneliti yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. E-modul materi proses pembuatan batik tulis diharapkan dapat digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar guna membantu peserta didik belajar secara mandiri.
2. E-modul memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam pengoperasiannya, sehingga dapat menjadi pedoman guru untuk melakukan pengembangan media pembelajaran e-modul pada materi-materi selanjutnya.
3. Pengembangan media e-modul perlu dikembangkan lebih lanjut pada materi pembuatan batik lainya agar meningkatkan inovasi terhadap pengguna media pembelajaran.